

## BAB II

### METODOLOGI PENELITIAN

#### II.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 dengan mengakses data melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.google.com](http://www.google.com). Peneliti melakukan penelitian mulai dari bulan Februari 2023 hingga Agustus 2023.

#### II.2. Metode Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini merupakan jenis Deskriptif dan sifat dari penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *explanatory research*.

#### II.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang diambil oleh peneliti pada penelitian ini sebanyak 51 perusahaan sektor industri *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013: 81), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor industri *consumer goods industry* yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018.
2. Perusahaan sektor industri *consumer goods industry* yang mempublikasikan laporan keuangannya untuk Periode 2016-2018.
3. Perusahaan sektor industri *consumer goods industry* yang mengalami kerugian secara berturut-berturut selama Periode 2016-2018.

Adapun kriteria tertentu yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini tertera pada tabel II.1 yaitu sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Sampel Penelitian**

| Kriteria   | Sampel |
|--|--------|
| 1. Perusahaan sektor industri <i>consumer goods</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.                  | 51     |
| 2. Perusahaan sektor industri <i>consumer goods</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya untuk Periode 2016-2018.    | (33)   |
| 3. Perusahaan sektor industri <i>consumer goods</i> yang mengalami kerugian secara berturut-berturut selama Periode 2016-2018. | (13)   |
| Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian Periode 2016-2018   | 5      |
| Jumlah keseluruhan sampel (5x3 tahun)  | 15     |

Berdasarkan data di atas, diperoleh sampel penelitian sebanyak 5 perusahaan Sektor Industri *Consumer Goods* Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018 dengan sampel pengamatan selama 3 tahun. Oleh sebab itu, jumlah sampel keseluruhan yang diteliti pada penelitian ini berjumlah 15 sampel.

#### II.4. Teknik Pengumpulan Data

“Menurut Sugiyono (2015:224) Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penelitian dokumen, yaitu mengumpulkan data dengan cara memperoleh data yang dikumpulkan oleh pihak pertama. Laporan keuangan dan data lainnya dari perusahaan-perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2018.

#### II.5. Jenis dan Sumber Data

“Menurut Sugiyono (2016:225) Data sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau melalui dokumen.” Data yang digunakan peneliti adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang meliputi laporan keuangan dan harga saham periode 2016 hingga 2018.

#### II.6. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Identifikasi dan Definisi Operasional untuk masing-masing variabel bebas dan variabel terikat adalah sebagai berikut:

**Tabel II.2**  
**Definis Operasional dan Pengukuran Variabel**

| variabel                     | Definisi   | Indikator   | Skala Pengukuran |
|------------------------------|--|---|------------------|
| Operating Profit Margin (X1) | <i>Operating Profit Margin</i> mencerminkan kemampuan manajemen mengubah aktivitas nya menjadi laba<br><br>Sumber: Murhadi (2013:63)   | $OPM = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$<br>Sumber : Murhadi (2013:63)   | Rasio            |
| Deb to Equity Ratio (X2)     | <i>Debt to Equity Ratio</i> merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.<br><br>Sumber : Sujarweni(2017:61) | $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas Pemegang saham}}$<br>Sumber : Sujarweni(2017:61)  | Rasio            |
| Cureent Ratio (X3)           | <i>Current Ratio</i> merupakan perbandingan seluruh aset yang dimiliki perusahaan sekarang dengan liabilitas yang dimiliki.<br><br>Sumber : Triwartono (2018:82)   | $CR = \frac{\text{Aktiva Lancar(Current Asset)}}{\text{Kewajiban Lancar(Current Liabilities)}}$<br>Sumber : Triwartono (2018:82)            | Rasio            |
| Hagra Saham (Y)              | Harga Saham merupakan nilai saham yang ditentukan oleh pemerintaan dan penawaran yang terbentuk di bursa saham.<br><br>Sumber : Martalena dan Malinda (2020:57)  | Harga saham pada penutupan ( <i>closing price</i> ) tiap perusahaan pada akhir tahun<br><br>Sumber : Hutapea, Saerang dan Tulung (2017:546) | Nominal          |

## **II.7 Uji Validitas dan Uji Realibilitas Instrumen Variabel**

### **II.1 Uji Validitas**

Menurut Ramadhayanti (2019:71), uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya.

1. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (0,361) dan nilai  $sig < 0,05$  maka pertanyaan dinyatakan valid.
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (0,361) dan nilai  $sig > 0,05$  maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

### **II.2 Uji Realibilitas**

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk melakukan uji realibilitas. Adapun batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,60. Artinya, kriteria suatu instrumen dikatakan *reliable* apabila sebagai berikut:

1. *Cronbach's Alpha*  $< 0,6$  = realibilitas buruk.
2. *Cronbach's Alpha* 0,6-0,79 = realibilitas diterima.
3. *Cronbach's Alpha*  $> 0,8$  = realibilitas baik.

## **II.8 Uji Asumsi Klasik**

### **II.8.1 Uji Normalitas**

“Menurut Ghazali (2016:154-158) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.” Adapun cara yang dilakukan untuk memeriksa apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan statistik.

### **II.8.2 Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghazali (2018; 107) menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (independen). Model regresi yang baik itu memiliki korelasi antar variabel bebas.

### **II.8.3 Uji Heteroskedastisitas**

“Menurut Ghazali (2018:137) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

## **II.9 Model Analisis Data Penelitian**

### **II.9.1 Model Penelitian**

Dalam penelitian ini model analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS (*statistical program and service solution*). Analisis ini digunakan untuk menganalisis besarnya pengaruh dan signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen.

### **II.9.2. Koefisien Determinasi**

“Menurut Ghozali (2016:95) Koefisien Determinasi yaitu alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yaitu nol sampai dengan satu. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan kemampuan variabel independen ( $x$ ) adalah besar terhadap variabel dependen ( $y$ ).

### **II.9.3. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

“Menurut Ferdinan (2013:142) Uji Hipotesis secara Simultan berguna untuk menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan dapat diterima menjadi model penelitian terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini,  $F_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%. Adapun kriteria penelitian pada uji  $F$  ini adalah:

Apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  untuk tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  diterima

Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  untuk tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_a$  diterima

### **II.9.4. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

“Menurut Ghozali (2018:88) Uji  $t$  digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial. Uji Hipotesis secara Parsial berguna untuk menguji apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen yaitu dengan membandingkan  $t$  tabel dengan  $t$  hitung. Dalam penelitian ini, nilai  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai pada  $t_{tabel}$ . Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

$H_0$  diterima apabila  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  (dengan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ )

$H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (dengan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ )